

## EKSISTENSI KLUB PERSELA DI KASTA TERTINGGI LIGA INDONESIA MELALUI ANALISIS SWOT

Saifun Nadlif<sup>1</sup>, Achmad Widodo<sup>2</sup>, Setyo Hartoto<sup>3</sup>

Universitas Negeri Surabaya<sup>1,2,3</sup>

saifun.nadlif@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris tentang Analisis *SWOT* Klub Persela Lamongan di Kasta Tertinggi Liga Indonesia. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara dengan manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan supporter serta dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik triangulasi yaitu validasi data dengan pemeriksaan terhadap fakta yang di peroleh dari sumber data yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan, pada analisis *SWOT* klub persela Lamongan di kasta tertinggi liga Indonesia yang dilakukan terhadap manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan supporter bahwa manajemen dan pengurus persela Lamongan sudah melakukan tugas dengan baik dengan memaksimalkan pendapatan dalam pendanaan persela Lamongan dari berbagai sumber dan sistem pengelolaan dana yang baik. Pelatih dalam menyiapkan program latihan untuk menghadapi kompetisi kasta tertinggi liga Indonesia sudah baik dalam berbagai aspek. Pemain sudah bekerja keras dalam menjaga kondisi tubuhnya sesuai dengan arahan dan latihan yang diberikan oleh pelatih, pemain juga selalu menjaga kekompakan tim. supporter persela Lamongan yaitu LA Mania yang selalu mendukung tim persela Lamongan bermain di pertandingan kandang maupun tandang. sistem kekeluargaan antara manajemen, pengurus, pelatih, pemain, supporter sangat solid dalam mencari gagasan untuk meningkatkan prestasi persela Lamongan. Tetap dibutuhkan strategi yang tepat dalam membenahi kelemahan dan ancaman yang ada. Simpulan, manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan supporter yang terdapat pada persela Lamongan sudah melakukan tugas dengan baik dalam mengikuti kompetisi di kasta tertinggi liga Indonesia.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Eksistensi, Klub Persela Lamongan, Liga Indonesia

### ABSTRACT

*This study aimed to find out empirically about the SWOT Analysis of the Persela Lamongan Club in the Indonesian League's Highest Caste. This research method is a qualitative method with a descriptive method approach. Sources of data in this study are based on observations, interviews with management, administrators, coaches, players, and supporters as well as documents. The data obtained were analyzed using triangulation techniques, namely data validation by examining facts obtained from different data sources. The results showed, in the SWOT analysis of the Persela Lamongan club in the highest caste of the Indonesian league which was carried out on management, administrators, coaches, players, and supporters that the management and administrators of Persela Lamongan had done a good job by maximizing revenue in funding Persela Lamongan from various sources and good fund management system. The coach in preparing the training program to face the Indonesian league's highest caste competition has been good in various aspects. Players have worked hard in*

*maintaining their body condition in accordance with the directions and exercises given by the coach, players also always maintain team cohesiveness. Persela Lamongan supporters, namely LA Mania, who always support the Persela Lamongan team playing in home and away matches. the family system between management, administrators, coaches, players, supporters is very solid in looking for ideas to improve the performance of Persela Lamongan. It still takes the right strategy to fix the existing weaknesses and threats. In conclusion, the management, administrators, coaches, players, and supporters in Persela Lamongan have done a good job in participating in the competition in the highest caste of the Indonesian league.*

**Keyword:** SWOT Analysis, Existence, Persela Lamongan Club, Indonesian League

## **PENDAHULUAN**

Olahraga pada dasarnya merupakan aktivitas maupun kerja fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan kinerja manusia melalui gerakan-gerakan yang didasari dengan gerak otot. Olahraga juga dapat melatih tubuh seseorang tidak hanya kesegaran jasmaninya saja tetapi juga rohaninya. Jadi, tujuan olahraga ada bermacam-macam sesuai dengan yang dilakukan, tetapi tujuan olahraga secara umum untuk meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan kesehatan, dan meningkatkan kegemaran sesuai olahraga yang diminati. Manusia berolahraga sebagai rekreasi serta menjaga dan meningkatkan prestasi olahraga setinggi-tingginya sesuai cabang olahraga yang digemari.

Sepak bola merupakan permainan bola besar yang digemari semua lapisan masyarakat di seluruh plosok dunia. Bahkan olahraga ini paling banyak diminati mulai usia anak-anak sampai usia dewasa, usia tua, bahkan laki-laki dan perempuan. Sehingga tidak salah olahraga ini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat.

PSSI (2021) menyebutkan bahwa dalam perkembangannya, PSSI telah memperluas kompetisi sepak bola dalam negeri. Pada tahun 1994 PSSI menggabungkan Perserikatan dan Galatama dan membentuk Liga Indonesia. Memadukan fanatisme yang ada di perserikatan dan profesionalisme yang dimiliki Galatama dengan tujuan meningkatkan kualitas sepak bola Indonesia yaitu Devisi Utama, devisi Satu, dan Devisi Dua untuk pemain non amatir, serta Devisi Tiga untuk pemain amatir. Pada tahun 2008, PSSI menyelenggarakan Liga Super Indonesia sebagai liga sepak bola profesional pertama di Indonesia, menggantikan Devisi Utama sebagai kompetisi tingkat teratas. Pada tahun 2011 PSSI mengganti Liga Super Indonesia (ISL) dengan 18 peserta, dan salah satu pesertanya adalah Persela Lamongan sebagai tim promosi.

Persatuan Sepak Bola Lamongan atau lebih dikenal dengan sebutan Persela lamongan adalah sebuah klub profesional yang berkedudukan di kota Lamongan, Jawa Timur. Meski telah berdiri sejak 18 April 1967, Persela Lamongan baru memulai menunjukkan prestasi dan kelebihannya di pentas sepak bola nasional setelah kompetisi memasuki era profesional. Itupun setelah berjalan sembilan tahun, atau tepatnya pada musim 2003 silam. Ketika mereka sukses promosi ke Devisi Utama Liga Indonesia, level tertinggi kompetisi sepak bola Indonesia. Sebelumnya, tim Persela hanya berkutat di level bawah, yakni Devisi Dua Liga Indonesia dan Devisi Satu Liga Indonesia. Namun, semuanya berubah begitu sukses promosi ke devisi utama lewat partai play-off di Stadion Manahan Solo, pada penghujung 2003. Sejak saat itu, Persela terus unjuk kemampuan hingga akhirnya menembus Super liga, Kasta Tertinggi kompetisi sepak

bola nasional yang baru pertama kali digulirkan pada tahun 2008 yang bernama Liga Super Indonesia (ISL).

Prestasi persela Lamongan selama karir profesionalnya pernah menjadi juara piala gubernur Jawa Timur sebanyak 5 kali. tercatat persela Lamongan menjadi juara piala gubernur Jawa Timur pada tahun 2003, 2007, 2009, 2011, dan 2012. Pencapaian ini membuat tim persela semakin dikenal dalam sepak bola Indonesia. Tidak hanya itu persela juga terkenal dengan pemain-pemain mudanya dari hasil pembinaan klub persela Lamongan sendiri mulai dari Fahmi Al Ayubi, Dendi Setiawan, Eky Taufik, Birul Walidain, dan Hargianto. Mereka adalah pemain hasil dari pembinaan klub Persela Lamongan. Persela sendiri mempunyai pembinaan mulai dari U-10, U-12, U-14, U-16, U-18, dan U-20. Bahkan Persela Lamongan mampu juara 2 kali dalam ajang Liga Super Indonesia U-21, pada tahun 2011 dan 2012.

Pada tahun 2008 perjalanan Persela dimulai dalam mengarungi kompetisi tertinggi Liga Super Indonesia. Persela sebagai tim dengan squad yang bisa dibilang biasa saja karena pemainnya banyak diambil dari pembinaanya persela Lamongan sendiri, tetapi dalam kompetisi Liga Super Indonesia bisa dikatakan mulus sebagai tim yang selalu stabil di papan tengah klasemen akhir. Walaupun tim lain yang mengikuti kompetisi ini kebanyakan mengalami pasang surut sampai ada yang terdegradasi ke liga divisi dua. Tetapi persela selalu menunjukkan eksistensi sebagai tim yang belum pernah terdegradasi dari liga tertinggi di Indonesia sampai saat ini. Walaupun kompetisi tertinggi di Indonesia ini berganti nama dari Liga Super Indonesia (ISL) ke QNB yang kompetisinya sempat terhenti dan menjadi Liga 1 yaitu liga tertinggi di Indonesia sampai saat ini. Persela tetap menjaga eksistensinya sebagai tim yang berada di kompetisi kasta tertinggi liga 1 Indonesia.

Oleh sebab itu, melalui analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats)* ingin mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman klub persela Lamongan dalam mengarungi kompetisi liga Indonesia. Analisis *SWOT* dilakukan dengan maksud untuk menganalisis tingkat kesiapan setiap fungsi manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan suporter dari keseluruhan fungsi yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Oleh karena tingkat kesiapan fungsi ditentukan oleh tingkat kesiapan masing-masing faktor yang terlibat pada setiap fungsinya. Maka analisis *SWOT* dilakukan terhadap keseluruhan faktor dalam setiap fungsi tersebut, baik faktor internal maupun eksternal.

Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan, peluang, namun dapat meminimalkan kelemahan dan tantangan. Hasil analisis ini dapat sebagai acuan untuk mengatur strategi dalam upaya menentukan langkah-langkah perkembangan prestasi olahraga sepak bola Indonesia. Analisis *SWOT* adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan (Rangkuti, 2008). Analisis *SWOT* merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu kegiatan atau organisasi. Analisis *SWOT* berbentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Penulis tertarik menganalisa secara dengan teknik *SWOT* dikarenakan analisa *SWOT* adalah salah satu alat yang mempunyai banyak manfaat dalam manajemen. Metode ini merupakan sebuah analisa yang cukup baik, efektif dan efisien serta sebagai alat yang cepat dan tepat dalam menentukan dan mengenali kemungkinan-kemungkinan yang berkaitan dengan keberlangsungan sebuah organisasi.

Analisis *SWOT* juga bisa menjadi salah satu strategi untuk menghadapi lingkungan Eksternal dapat ditetapkan dengan mengetahui apa yang menjadi ancaman (*Threats*) dan apa yang menjadi peluang (*opportunities*) bagi organisasi. Setelah mengetahui lingkungan eksternal yang dihadapi, maka analisis lingkungan internal perlu dilakukan guna mengetahui apa yang menjadi kekuatan (*strength*) dan apa yang menjadi kelemahan (*Weakness*) dari organisasi. Dengan demikian organisasi dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Lima faktor yang saling berhubungan yaitu manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan suporter akan memberikan kemudahan dalam mewujudkan visi dan misi klub persela Lamongan. Hasil analisis ini dapat sebagai acuan untuk mengatur strategi dalam upaya menentukan langkah-langkah perkembangan prestasi olahraga sepak bola di persela Lamongan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan kajian mengenai manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan suporter yang terdapat pada persela Lamongan untuk mengenali tingkat kesiapan fungsi dalam mengikuti kompetisi di kasta tertinggi liga Indonesia. Sehingga persela Lamongan mampu bertahan di kasta tertinggi liga Indonesia.

## **KAJIAN TEORI**

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah salah satu metode untuk menggambarkan suatu kondisi dan mengevaluasi suatu masalah berdasarkan faktor internal dan eksternal dalam sebuah organisasi, perusahaan atau perkumpulan guna menentukan strategi yang akan dilakukan kedepan. Menurut Istiqomah & Andriyanto (2017) analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal di lingkungan organisasi (Bonnici & Galea 2015).

Adapun komponen-komponen SWOT yaitu, pertama kekuatan (*Strenght*) kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan yang menjadi nilai plus yang dimiliki oleh suatu organisasi. Menurut Istiqomah & Andriyanto (2017) kekuatan (*strenght*) adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi atau kapabilitas atau sumberdaya yang di miliki organisasi, yang dapat di gunakan sebagai alternatif untuk mnngani dan ancaman. Bagi sebuah organisasi olahraga mengenali kekuatan dasar organisasi tersebut sebagai langkah awal untuk mencapai prestasi merupakan hal yag sangat penting. Mengenali kekuatan dan terus melakukan pembenahan adalah sebuah langkah besar untuk menuju kemajuan bagi organisasi.

Kedua, kelemahan (*Weakness*) adalah situasi internal organisasi dimana kompetensi/kanpabilitas/sumberdaya organisasi sulit di gunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman (Istiqomah & Andriyanto, 2017). Kelemahan (*Weakness*) adalah kondisi kurang baik yang di alami oleh suatu organisasi seperti keterampilan atau fasilitas yang dapat menghambat kinerja suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Kelemahan adalah hal yang wajar dalam sebuah organisasi, tetapi yang terpenting adalah bagaimana seorang pemimpin organisasi atau manager bisa meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan membuat kelemahan tersebut menjadi kelebihan. Ketiga, peluang (*Opportunities*) adalah faktor-faktor yang dapat dimanfaatkan organisasi di masa depan. Menurut Istiqomah & Andriyanto (2017) peluang (*Opportunity*) adalah stuasi eksternal organisasi yang berpotensi

menguntungkan. Jadi peluang bisa di artikan situasi atau kondisi yang tujuannya untuk mencari ide-ide terobosan untuk perkembangan organisasi di masa depan. Contoh, ada segmen pasar yang tertentu yang belum dimasuki pemain lain, secara umum akan menjadi peluang bagi organisasi manapun yang berhasil melihat pasar tersebut (Istiqomah & Andriyanto, 2017).

Keempat, ancaman (*Threats*) adalah kondisi yang mengancam atau gangguan dalam organisasi. Menurut Istiqomah & Andriyanto (2017) ancaman (*Threat*) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Ancaman merupakan kondisi yang kurang menguntungkan karena merupakan gangguan yang paling utama bagi organisasi dalam proses untuk mencapai tujuan. Ancaman merupakan kebalikan dari sebuah peluang. Ancaman meliputi faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Jika sebuah ancaman tidak ditanggulangi dengan baik maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Kelima, analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang dipengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*Strength*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strenght*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

### **Eksistensi**

Eksistensi berasal dari bahasa latin yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan. Keberadaan adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada atau keberadaan. Menurut Tamrin (2019) eksistensi adalah keberadaan kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Bukan lagi apa yang ada. Akan tetapi, eksistensi adalah keberadaan sesuatu yang benar-benar ada. Keberadaan adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada.

Persatuan Sepak Bola Lamongan atau lebih dikenal dengan sebutan Persela Lamongan adalah sebuah klub profesional yang berkedudukan di kota Lamongan, Jawa Timur. Meski telah beridiri sejak 18 April 1967 (Zacky, 2020). Persela baru memulai menunjukkan eksistensinya dipentas sepak bola nasional setelah kompetisi memasuki era profesional. Itupun setelah berjalan sembilan tahun, atau tepatnya pada musim 2003 silam, ketika mereka sukses promosi ke Divisi Utama Liga Indonesia, level tertinggi kompetisi sepak bola di tanah air kala itu.

Menurut Terry & Sudarmada (2018) Manajemen adalah suatu proses kerangka kerja, yang melibatkan atau mengarahkan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Tugas-tugas manajemen secara fundamental di orientasikan pada tugas dan pelaksanaan *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *cordination* (koordinasi) dan *kontrolling* (kontrol) (Dakhi, 2016).

Tugas seorang pelatih adalah membantu atlet atau olahragawan dalam proses pencapaian tertinggi untuk berprestasi. Tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki oleh olahragawan, sehingga olahragawan dapat secara mandiri sebagai peran utama dalam upaya mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan (Sukadiyanto & Muluk, 2011). Peran seorang pelatih sangat menentukan dalam pencapaian seorang

atlet oleh karena itu seorang pelatih harus bisa merancang program latihan dalam berbagai aspek supaya atlet bisa berprestasi.

Persela Lamongan baru memulai menunjukkan eksistensinya dipentas sepak bola nasional setelah kompetisi memasuki era profesional. Itupun setelah berjalan sembilan tahun, atau tepatnya pada musim 2003 silam, ketika mereka sukses promosi ke Devisi Utama Liga Indonesia, level tertinggi kompetisi sepak bola di tanah air kala itu.

Sebelumnya, tim ini hanya berkuat dilevel bawah, yakni Devisi Dua Liga Indonesia dan Devisi Satu Liga Indonesia. Namun semua berubah begitu sukses promosi ke devisi utama lewat partai play-off di Stadion Manahan, Solo, pada penghujung 2003. Sejak saat itu persela terus unjuk kemampuan sehingga akhirnya menembus Superliga, kasta tertinggi kompetisi sepak bola nasional yang baru pertama kali di gulirkan musim 2008. Di tengah dualisme kompetisi sepak bola di Indonesia persela tetap konsisten memilih bergabung di Liga Super Indonesia pada musim 2011-2012 hingga saat ini. Persela sebagai tim kecil bisa dikatakan mulus sebagai tim yang selalu stabil di papan tengah kelasemen akhir. Walaupun tim lain yang mengikuti kompetisi ini kebanyakan mengalami pasang surut sampai ada yang terdegradasi ke liga devisi dua. Tetapi persela selalu menunjukkan eksistensinya sebagai tim yang belum pernah terdegradasi dari Liga tertinggi di Indonesia sampai saat ini. Walaupun kompetisi tertinggi di Indonesia ini berganti nama dari Liga Super Indonesia (ISL) ke QNB yang kompetisinya sempat terhenti dan menjadi Liga 1 Indonesia yaitu liga tertinggi di Indonesia sampai saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan metode deskriptif. Penelitian ini berlokasi di kantor sekretariat klub persela yang berada di Jl. Lamongrejo No. 01 Jetis. Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai eksistensi klub Persela di kasta tertinggi Liga Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri (*human instrumen*) anggota peneliti serta dibantu dengan alat seperti perekam suara, catatan-catatan, kamera, alat tulis serta pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan Triangulasi yaitu validasi data dengan memeriksa fakta dari sumber sumber data yang berbeda atau sumber data lain. Proses analisis dilakukan dengan menelaah semua data yang tersedia dalam berbagai sumber yaitu wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi serta lain sebagainya. Analisis data dilakukan sejak pertama kali penelitian dimulai. Setiap wawancara dengan narasumber yang dituju selesai dilakukan, peneliti selalu selektif untuk mengelompokkan data sesuai yang telah ditetapkan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis SWOT terhadap Manajemen dan Pengurus *Strenght* (Kekuatan)**

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan yang menjadi nilai plus yang dimiliki oleh suatu organisasi. Seperti halnya dengan persela yang mampu eksis di liga Indonesia hampir 13 tahun lamanya menurut manajemen kekuatan persela yang mampu eksis di kasta tertinggi liga Indonesia adalah, a) dalam perjalanan klub persela Lamongan di sepak bola Indonesia sudah sesuai dengan visi dan misi yang sudah disusun oleh manajemen dan pengurus; b) pengelolaan dana yang baik. Dengan ketersediaan dana yang ada, manajemen dan pengurus mampu mengelola dana

yang di dapat dari, sponsor, merchandise, transfer pemain, subsidi dari PSSI, dan hasil penjualan tiket. Dalam membayai persela Lamongan selama kompetisi; c) dalam merekrut pelatih manajemen memilih sesuai dengan syarat yang di tentukan oleh PSSI kepada klub-klub yang berada di kasta tertinggi liga Indonesia bahwa pelatih kepala minimal mempunyai lesensi A AFC. bahkan untuk asisten pelatih juga harus berlesensi A AFC dan pelatih fisik harus mempunyai ijazah keolahragaan. Dan syarat selanjutnya yang di pilih manajemen persela Lamongan adalah pelatih yang memiliki pengalaman menjadi pelatih sepak bola di liga Indonesia, dan memiliki rekam jejak yang bagus dalam sistem kepelatihannya. Sehingga paham dengan situasi kompetisi di kasta tertinggi liga Indonesia; d) sistem keharmonisan tim di dalam klub persela Lamongan membuat persela Lamongan kompak dalam situasi apapun. Saling mengayomi antara manajemen, pelatih, dan pemain; e) hadirnya supporter LA Mania dalam mendukung persela Lamongan di pertandingan kandang sangat membantu sekali, karena dengan hadirnya suporter dalam mendukung persela Lamongan saat bertanding di stadion surajaya membuat para pemain selalu semangat dalam bertanding dan manajemen juga memperoleh pemasukan dari penjualan tiket masuk stadion.

#### **Weaknes (Kelemahan)**

Kelemahan adalah hal yang wajar dalam sebuah organisasi, tetapi yang terpenting adalah bagaimana seorang pemimpin organisasi atau manager bisa meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan membuat kelemahan tersebut menjadi kelebihan. Berikut kelemahan-kelemahan yang ada di klub persela Lamongan, a) sedikitnya sponsor yang mau bekerja sama dengan persela Lamongan membuat persela Lamongan sulit mencari pelatih yang berkualitas dan berpengalaman. Karena dengan sedikitnya sponsor yang bersedia bekerjasama dengan persela Lamongan akan berpengaruh terhadap pendapatan persela Lamongan; b) dana yang serba pas-pasan membuat persela hanya mampu bertahan di papan bawah klasemen kasta tertinggi liga Indonesia. Karena dengan dana yang serba pas-pasan membuat manajemen dan pengurus tidak berani menargetkan persela Lamongan juara liga Indonesia karena harus menyesuaikan dengan dana yang di dapat dari pemasukkan; c) adanya pandemi covid 19 membuat liga kasta tertinggi di Indonesia di tunda dan harus membayar gaji pelatih dan pemain; d) sistem degradasi rawan pergantian pelatih yang dapat dampak pada pemain dalam menyesuaikan diri dengan pelatih.

#### **Oppurtunities (Peluang)**

Pertama, klub persela Lamongan bisa menjadi contoh bagi klub-klub sepak bola lainnya yang berada di Indonesia dengan sponsor yang sedikit dan pemain yang biasa-biasa saja tetapi mampu bertahan di kasta tertinggi liga Indonesia. Kedua, pembinaan usia mudah yang dilakukan klub persela Lamongan yang sangat bagus dalam menjaring pemain-pemain mudah terutama pemain di Lamongan dan Provinsi Jawa Timur.

#### **Threats (Ancaman)**

Pertama, persaingan di liga Indonesia membuat persela Lamongan hanya mampu bersaing di papan bawah klasemen akhir-akhir ini membuat manajemen dan pengurus takut dengan di tinggalkannya sponsor yang bekerja sama dengan persela Lamongan. Sehingga dalam pendanaan oprasional persela Lamongan di kasta tertinggi Indonesia ini manajemen dan pengurus harus bekerja keras dalam mencari sponsor yang mau bekerja sama dengan persela Lamongan. Kedua, dana merupakan salah satu faktor utama dalam oprasional klub persela Lamongan. Selama ini persela lamongan mengandalkan pemasukan dana dari sponsor, marchandise, transfer pemain, subsidi oprator liga, dan penjualan tiket. Pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia

mengakibatkan kondisi liga Indonesia di tunda dan berimbas kepada klub persela Lamongan yang harus meliburkan para pelatih dan pemain dan harus tetap menggaji pelatih dan pemainnya sesuai dengan kontrak yang di sepakati. Dengan demikian manajemen harus mencari pemasukan dana untuk menggaji pelatih dan pemain selama ini.

#### **Analisis SWOT terhadap Pelatih (*Coach*)**

Pelatih di pilih oleh manajemen untuk menangani klub persela Lamongan dalam kompetisi kasta tertinggi liga Indonesia dengan beberapa ketentuan seperti mempunyai lesensi A AFC, dan berpengalaman di sepak bola Indonesia. Berikut ini adalah hasil penelitian analisis SWOT terhadap pelatih klub persela Lamongan. Dan hasilnya sebagai berikut:

#### ***Strenght* (Kekuatan)**

Pertama, pelatih diberi kewenangan untuk menyusun program latihan dengan melibatkan dan mendiskusikan dengan tenaga ahli di dalam struktural (staf pelatih). Dengan demikian bahwa seorang pelatih harus bekerjasama dengan staf pelatih terutama pelatih fisik dalam menyusun program latihan. Walaupun liga di kasta tertinggi di Indonesia di tunda karena adanya pandemi covid 19, dan para pemain di liburkan. Tetapi tim pelatih memberikan kepada setiap pemain program latihan untuk di lakukan dirumah masing-masing. Sehingga nanti ketika liga kasta tertinggi di Indonesia kembali di mulai para pemain sudah siap dalam menjalani pertandingan. Kedua, pembagian jam latihan dan istirahat yang cukup membuat pemain selalu bugar di setiap pertandingan. Oleh karena itu kualitas latihan dan penyusunan program latihan dalam mempersiapkan pertandingan sangat menentukan karena kemampuan pelatih serta staf pelatih sangat mendukung keberhasilan pemain supaya tetap bugar dan selalu berada dalam kondisi puncak.

Ketiga, menu makanan yang di berikan tim pelatih kepada para pemain. Makanan yang diperbolehkan dan yang tidak di perolehkan untuk di makan dalam menjaga kondisi tubuh pemain selalu di beritahukan kepada pemain. Karena setiap pemain membutuhkan sejumlah energi dalam menghadapi sesi latihan dan pertandingan. Keempat, sarana prasarana yang di miliki persela Lamongan sesuai dengan standard yang diajukan oleh PSSI. Sarana yang digunakan dalam suatu kegiatan olahraga pada cabang olahraga adalah yang memiliki ukuran standar dan memiliki kualitas yang baik.

Kelima, persela Lamongan yang terkenal selalu mengorbitkan pemain mudah hasil pembinaanya membuat sedikit berhemat dengan pengeluarannya. Karena dengan mengambil pemain dari pembinaanya sendiri persela dapat meminimalisir pengeluaran untuk belanja pemain. Sehingga dana yang di dapat persela Lamongan dapat di gunakan untuk keperluan yang lain. Keenam, suporter adalah orang yang mendukung dan mengidolakan suatu klub sepak bola terutama suporter persela Lamongan. Dengan hadirnya suporter persela Lamongan yaitu LA Mania di setiap pertandingan persela Lamongan membuat para pemain selalu semangat dalam menghadapi setiap pertandingan di laga kandang maupun tandang, sehingga suporter biasanya disebut dengan pemain ke 12 karena dengan kehadiran supporter para pemain selalu bersemangat dalam bertanding.

#### ***Weaknes* (Kelemahan)**

Pertama, program latihan yang disusun oleh pelatih selalu berubah-ubah di karenakan sering terjadinya pergantian pelatih di klub persela Lamongan. Sehingga program latihan yang sudah tersusun sesuai dengan program tahunan, bulanan, dan mingguan harus berubah karena harus mnyesuaikan kembali dengan program latihan

yang di susun oleh pelatih baru. Kedua, Squat pemain persela Lamongan yang biasa-biasa saja membuat persela lamongan sulit bersaing di liga Indonesia. Karena keterbatasan dana membuat persela Lamongan kesulitan dalam merekrut pemain yang berkualitas dan berpengalaman di liga Indonesia. Ketiga, dampak pandemic covid 19 membuat kompetisi di liburkan. Sehingga ketika kompetisi kasta tertinggi di Indonesia di mulai kembali akan berdampak kepada kekompakan pemain dan kesiapan tim dalam menyabut kembali kompetisi kasta tertinggi liga Indonesia.

#### ***Oppurtunities (Peluang)***

Peluang persela Lamongan di kasta tertinggi liga Indonesia sangat besar yaitu, a) persela Lamongan sudah 13 tahun berada di kasta tertinggi liga Indonesia sehingga pengalaman di liga Indonesia sangat banyak dan memungkinkan memahami akan kondisi tim-tim yang berada di liga Indonesia dan peluang juara sangat besar; b) pembinaan usia muda di persela Lamongan sangat bagus karena di lakukan dengan cara berjenjang mulai U-10, U-12, U-14, U-16, U-18, dan U-20. Persela Lamongan juga pernah juara liga Indonesia U-21 sebanyak 2 kali. Dan persela Lamongan selalu mengorbitkan pemain hasil binaannya dalam mengikuti kompetisi liga Indonesia setiap tahunnya. Seperti Fahmi Al Ayubi, Dendy Sulistiawan, Hargianto, Eky Taufik, dan Birul Walidain; c) pemain persela selalu menjadi icaran tim-tim besar mulai dari pemain junior, senior dan pemain asing; d) dengan di liburkannya kompetisi akibat dari pandemi covid 19. Pemain persela Lamongan yang mengalami cedera akan mendapatkan waktu lebih banyak dalam pemulihan cedera. Sehingga ketika kompetisi di mulai kembali maka pemain yang akan kembali bugar dan siap melakukan pertandingan.

#### ***Ancaman (Threats)***

Beberapa hal yang menjadi ancaman klub persela Lamongan dalam mengikuti kompetisi liga Indonesia, a) persaingan di liga Indonesia semakin lama semakin ketat dikarenakan banyaknya klub-klub yang bekerjasama dengan sponsor-sponsor besar sehingga memungkinkan banyaknya dana untuk mendatangkan pelatih dan pemain yang berkualitas; b) liga Indonesia yang sering berubah-ubah jadwalnya membuat tim persela Lamongan sulit dalam beradaptasi sesama pemain; c) adanya pandemi covid 19 membuat tim persela Lamongan tidak stabil karena kompetisi di tunda dan pemain di liburkan.

#### **Analisis SWOT terhadap Pemain**

Dalam merekrut pemain pelatih bekerjasama dengan manajemen dalam menyusun kerangka tim untuk melakukan seleksi pemain. Berikut ini merupakan hasil penelitian analisis SWOT terhadap pemain klub persela Lamongan. Dan hasilnya sebagai berikut:

#### ***Strenght (Kekuatan)***

Bagi sebuah organisasi olahraga mengenali kekuatan dasar organisasi tersebut sebagai langkah awal untuk mencapai prestasi merupakan hal yang sangat penting. Pertama, kekompakan tim/kekeluargaan yang sangat solid pada persela lamongan antara manaement, pelatih, pemain, dan supporter. Sehingga rasa memiliki tim sangat kuat. Kedua, pelatih kepala yang sangat bagus karena strategi yang menentukan dalam setiap pertandingan adalah pelatih kepala. Oleh karena itu, seorang pelatih harus pintar dalam menganalisa pertandingan sehingga mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan lawan. Dan selama ini persela Lamongan selalu mempunyai standar-standar dalam memilih pelatih sehingga membuat persela Lamongan mampu bertahan di kasta

tertinggi liga Indonesia. Ketiga, persiapan latihan fisik dalam setiap latihan cabang olahraga sangat diperlukan dan diutamakan sebagai salah satu unsur terpenting guna pencapaian prestasi maksimal. Persiapan tim persela Lamongan sangat matang dalam mempersiapkan kompetisi I liga Indonesia. Mulai dari fisik, taktik, dan strategi. Semua sudah di siapkan oleh tim pelatih persela Lamongan jauh sebelum kompetisi liga Indonesia di mulai, sehingga para pemain sudah siap menghadapi kompetisi liga Indonesia secara fisik, taktik, strategi, dan mental pemain.

Keempat, pengawasan dalam menjaga kondisi pemain seperti makanan dan istirahat. Tim persela Lamongan sangat memperhatikan pola makan dan pola istirahat pemainnya sehingga para pemain selalu bugar dalam setiap harinya dan dalam mempersiapkan pertandingan di kompetisi kasta tertinggi liga Indonesia. Kelima, sarana prasarana adalah yang memadahi untuk latihan seperti, lapangan, peralatan lainnya. Keenam, hadirnya suporter LA Mania di setiap pertandingan membuat pemain selalu semangat dalam menjalani pertandingan dan selalu ingin memberi yang terbaik kepada suporter LA Mania.

#### ***Weaknes (Kelemahan)***

Pertama, klub persela Lamongan di perkuat oleh mayoritas pemain mudah membuat persela Lamongan sering mengalami hasil yang kurang memuaskan di karenakan para pemain mudah yang masih membutuhkan kesiapan mental dan perlu penyesuaian dengan tim persela Lamongan dan perlu pengalaman bertanding di kasta tertinggi liga Indonesia. Kedua, sering bongkar pasang pemain setiap tahunnya di persela Lamongan sehingga pemain harus beradaptasi lagi sesama pemain. Karena pemain ada yang keluar dan ada yang masuk terutama pemain asing. Sehingga para pemain setiap tahunnya membutuhkan waktu untuk beradaptasi sesama pemain.

#### ***Oppurtunities (Peluang)***

*Oppurtunities* adalah faktor-faktor yang dapat dimanfaatkan organisasi di masa depan. Jadi peluang bisa di artikan situasi atau kondisi yang tujuannya untuk mencari ide-ide trobosan untuk perkembangan organisasi di masa depan. Peluang bagi klub persela Lamongan adalah, a) banyaknya atlet hebat memulai berlatih dengan sumber daya yang teroganisir pada level junior. Dan pembinaan yang di lakukan persela Lamongan dilakukan secara berjenjang mulai dari, U-10, U-12, U-14, U-16, U-18, dan U-20. Sehingga banyak memberikan peluang kepada anak mudah untuk mengembangkan bakatnya terutama di cabang olahraga sepak bola dan terutama anak-anak mudah yang berada di Lamongan dan sekitarnya; b) klub persela Lamongan yang setiap tahunnya selalu mengorbitkan pemain mudah hasil pembinaannya dan sering menjadi minat klub-klub besar di liga Indonesia.

#### ***Threats (Ancaman)***

Ancaman merupakan kondisi yang kurang menguntungkan karena merupakan gangguan yang paling utama bagi organisasi dalam proses untuk mencapai tujuan. Seperti ancaman yang di alami klub persela Lamongan di kasta tertinggi liga Indonesia, a) persaingan di liga Indonesia yang setiap tahunnya semakin ketat dan banyak bermunculan klub-klub besar di liga Indonesia; b) hasil yang sering tidak sesuai dengan target membuat klub persela Lamongan harus berada di papan bawah dan terancam terdegradasi.

#### **Analisis SWOT terhadap Suporter**

Hasil penelitian analisis SWOT terhadap suporter klub persela Lamongan, sebagai berikut:

### **Strength (Kekuatan)**

Pertama, sistem kekeluargaan yang sangat bagus membuat persela Lamongan mampu bertahan di kasta tertinggi liga Indonesia. Karena setiap ada masalah apapun selalu di kordinasikan antara manajemen, pelatih, pemain, dan supporter, sehingga membuat supporter bangga dan rasa memiliki klub persela Lamongan sangat kuat. Kedua, sarana prasarana di persela Lamongan sangat memenuhi standart sehingga sangat menunjang latihan tim dalam mempersiapkan tim. Ketiga, hadirnya supporter persela Lamongan di berbagai daerah yang selalu mendukung persela Lamongan di setiap pertandingan membuat para pemain semangat dalam bertanding dan merasa bermain di stadionnya sendiri karena selalu di dukung supporter di setiap laga kandang maupun tandang.

### **Weaknes (Kelemahan)**

Pertama, kurangnya pemain yang berkualitas membuat persela Lamongan sering mengalami kekalahan dan hanya mampu bersaing di papa bawah kelasemen akhir. Kedua, adanya pandemi covid 19. Membuat kekompakan tim persela Lamongan terganggu karena para pemain harus di liburkan.

### **Oppurtunities (Peluang)**

Pertama, sistem latihan di persela Lamongan sangat bagus sehingga kebanyakan pemain yang pernah membela persela Lamongan selalu menjadi incaran klub-klub besar di liga Indonesia seperti, Samsul Arif, Zulham Zamrun, Fandi Eko Utomo, dan Sadil Ramdhani. Kedua, pembinaan usia mudah di persela sangat bagus sehingga sangat bagus bagi tim persela Lamongan dalam mengorbitkannya untuk memperkuat persela Lamongan di kasta tertinggi liga Indonesia.

### **Threats (Ancaman)**

Pertama, sedikitnya sponsor yang mau bekerjasama dengan klub persela membuat persela sulit untuk menjadi juara liga Indonesia. Kedua, sistem degradasi yang ada di liga Indonesia membuat persela terancam terdegradasi apabila selalu kalah dalam setiap laganya dan di tinggalkan sponsor yang mau bekerjasama dengan klub persela Lamongan. Ketiga, dengan di liburkannya kompetisi kasta tertinggi liga Indonesia dan sampai batas belum di tentukannya kapan kompetisi akan di mulai. Membuat persela Lamongan di tinggalkan sponsor, dan akan mengurangi pemasukan tim dalam aspek pendanaan.

## **PEMBAHASAN**

Dalam diskusi ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian Analisis *SWOT* (*Strenght, Weakness, Oppurtunities, Threats*) kekuatan, kelemahan, peluang, dan acaman klub persela Lamongan di kasta tertinggi liga Indonesia. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada peneliti telah mendapatkan data terkait dengan eksistensi persela Lamongan dikasta tertinggi liga Indonesia dan di bahas dengan pendekatan *SWOT* yang akhirnya akan akan di analisis pada lingkungan mikro yang bermanfaat untuk melihat peluang yang ada dan mengidentifikasi adanya suatu ancaman bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Analisis *SWOT* digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal di lingkungan organisasi (Bonnici & Galea, 2015).

Adapun komponen-komponen *SWOT* yaitu, pertama kekuatan (*Strenght*) kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan yang menjadi nilai plus yang dimiliki oleh suatu organisasi. Menurut Istiqomah & Andriyanto (2017) kekuatan (*strenght*) adalah situasi internal organisasi yang berupa

kompetensi/kapabilitas/sumberdaya yang di miliki organisasi, yang dapat di gunakan sebagai alternatif untuk mnngani dan ancaman. Bagi sebuah organisasi olahraga mengenali kekuatan dasar organisasi tersebut sebagai langkah awal untuk mencapai prestasi merupakan hal yag sangat penting. Mengenali kekuatan dan terus melakukan pembenahan adalah sebuah langkah besar untuk menuju kemajuan bagi organisasi.

### **Analisi SWOT menurut Manajemen**

Manajemen merupakan aktor dalam menyelesaikan pekerjaan. Manajemen dan pengurus ada dibawah naungan PT. Persela Jaya. Jajaran manajemen dan pengurus mayoritas adalah PNS/ASN Kabupaten Lamongan. Hal ini di karenakan untuk meminimalisir pengeluaran dalam perekrutan jajaran manajemen dan pengurus. dan dalam prekrutan jajaran manajemen dan pengurus semua itu dilihat dari kualitas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kemajuan prestasi persela Lamongan. Dengan dasar kerjasama, saling menghargai, dan kekeluargaan yang solid (Arifin & Faruk, 2016).

Manajemen dan pengurus persela Lamongan sudah melakukan tugas dengan baik. Berdasarkan indikator yang di kemukakan oleh nara sumber dan dokumen bahwasannya manajemen telah memaksimalkan pendapatan dalam pendanaan persela Lamongan dari berbagai sumber dan sistem pengelolaan dana yang baik, sehingga manajemen dapat merekrut pelatih yang mempunyai lesensi A Pro dan berpengalaman di sepak bola Indonesia. Manajemen juga selalu menjaga keharmonisan tim antara manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan suporter. Menurut Indratno (2013) bahwa seorang pemimpin mempunyai strategi untuk mengarahkan dan memotivasi bawahan agar secara tidak sadar terlibat dalam kerjasama untuk mencapai tujuan. Strategi seperti inilah yang di terapkan manajemen persela Lamongan sehingga pelatih dan pemain merasa saling memiliki dan bersemangat dalam memberikan yang terbaik untuk klub persela Lamongan. Manajemen juga menyediakan sarana prasarana yang lengkap sehingga memudahkan pelatih dalam menyiapkan strategi tim.

Minimnya sponsor yang mau bekerjasama dengan persela Lamongan harus segera di atasi oleh manajemen dan pengurus supaya persela Lamongan mendapatkan tambahan dana untuk target yang lebih baik. Karena persaingan di kompetisi kasta tertinggi liga Indonesia sangat ketat setiap tahunnya, banyak klub-klub peserta liga Indonesia dengan dana yang banyak ingin menjadi juara di kompetisi ini.

Manajemen juga harus meningkatkan pembinaan usia muda di persela Lamongan dengan menjaring dan mengadakan even-even sepak bola di daerah Lamongan bahkan di luar lamongan dengan tujuan untuk mencari bakat usia mudah yang baik dan berprestasi di bina oleh persela, karena selama ini pemain mudah binaan persela Lamongan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pencapaian tim.

Dalam situasi pandemi covid 19 saat ini manajemen harus meminimalisir pengeluaran dana sebaik mungkin karena akibat dampak covid 19 kompetisi di tunda sampai batas belum bisa di tentukan dan pendapatan dari penjualan tiket juga terhenti. Dan manajemen juga harus membayar 50% gaji pelatih dan pemain sesuai surat keputusan yang di keluarkan oleh PSSI nomor SKEP/69/XI/2020 dengan kontrak yang telah di spakati. Dengan situasi pandemi covid 19 seperti ini, manajemen dan pengurus harus mengelolah keuangan dengan baik untuk menjaga kesetabilan tim, supaya terhindar dari kebangkrutan dan degradasi apabila kompetisi kembali di mulai.

### **Analisis SWOT menurut Pelatih**

Tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang di miliki oleh olahragawan, sehingga olahragawan dapat secara mandiri sebagai peran utama dalam upaya mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan (Sukadiyanto & Muluk, 2011).

Peluang bisa di artikan situasi atau kondisi yang tujuannya untuk mencari ide-ide terobosan untuk perkembangan organisasi di masa depan. Tetapi peluang harus di perhitungkan tingkat keberhasilannya. Sehingga semua peluang harus tidak harus sesuai target yang ingin di capai. Ada 3 macam peluang yaitu, a) peluang manfaat dan tingkat pencapaiannya sangat kecil; b) memiliki manfaat yang besar tetapi tingkat pencapaiannya kecil; c) memiliki manfaat yang besar dan tingkat pencapaiannya juga besar.

Ancaman adalah kondisi yang mengancam atau gangguan dalam organisasi. Ancaman di katagorikan sebagai berikut, a) ancaman utama (*Major threats*); b) ancaman moderate (*Moderate threat*); c) ancaman tidak utama (*Minor threat*).

Jika sebuah ancaman tidak ditanggulangi dengan baik maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam menghadapi kompetisi. Pelatih persela Lamongan selalu membuat program latihan bekerjasama dengan tim atau staf pelatih. Karena dalam olahraga prestasi akan berhasil apabila ada kerjasama antara pelatih yang berpengalaman dan berpengetahuan dengan ilmuwan olahraga yang menekuni di bidang kepelatihan (Bompa & Gregory, 2009). Pelatih juga mengatur jam istirahat dan asupan gizi para pemain. Penyediaan makanan bagi atlet menjadi sangat penting karena memerlukan suatu penyusunan makanan yang sehat dan bergizi seimbang, dan tepat dengan tujuan kebutuhan gizi atlet terpenuhi untuk mencapai prestasi puncak (Lhaksana, 2011).

Pelatih juga terbantu dengan adanya sarana prasarana yang ada di persela Lamongan. Karena sarana yang digunakan dalam suatu kegiatan olahraga pada cabang olahraga adalah yang memiliki ukuran standar dan memiliki kualitas yang baik Soepartono (dalam Arifin & Faruk, 2019). Sehingga dapat memudahkan persela Lamongan menyiapkan strategi dan taktik dalam setiap pertandingannya. Karena dengan kelengkapan sarana prasarana dapat meningkatkan kualitas latihan dan kualitas bertanding bagi persela Lamongan.

Dengan di perkuat pemain yang biasa-biasa dan mayoritas pemain mudah pelatih harus menyiapkan latihan jauh-jauh sebelum kompetisi di mulai. Supaya kesiapan tim dan pemain dalam mengikuti kompetisi jauh lebih baik dan target bisa tercapai. Tetapi dengan adanya pandemi covid 19 kesiapan tim persela Lamongan terganggu karena para pemain di libur dan membuat para pelatih harus membuat program latihan secara perorangan untuk di laksanakan dirumah dalam menjaga kebugaran para pemain selama libur dan menunggu kompetisi kembali bergulir. Semua itu di lakukan oleh tim pelatih dalam mengatasi ancaman-ancaman kepada persela Lamongan.

### **Analisis SWOT Menurut Pemain**

Pemain adalah olahragawan yang menekuni latihan untuk mencapai prestasi. olahragawan adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang di pilihnya. Keadaan olahragawan di pengaruhi oleh berbagai faktor kesiapan yang di perlukan dalam mengikuti proses latihan, di

antaranya adalah faktor fisik, teknik, taktik, psikis, dan sosiologi (Sukadiyanto & Muluk, 2011).

Dalam mempersiapkan kompetisi. Para pemain bekerja keras dalam menjaga kondisi tubuhnya sesuai dengan arahan dan latihan yang diberikan oleh pelatih. pelatih juga sangat menentukan dalam menyiapkan startegi dan taktik ketika dalam menghadapi pertandingan. Karena di dalam program permainan membutuhkan pelatih yang dapat melakukan analisis, sistematis dan kritik dengan program permainan (Bompa & Gregory, 2009).

Para pemain juga harus menjaga dan meningkatkan kekompakan tim karena mayoritas para pemain yang memperkuat persela adalah pemain mudah dan setiap tahunnya para pemain juga berganti-ganti sehingga kekompakan tim harus terjaga dalam tercapainya prestasi yang di targetkan tim persela Lamongan. Dan mengantisipasi ancaman-ancaman terhadap persela Lamongan.

### **Analisis SWOT menurut Supporter**

Suporter adalah orang yang memberikan dukungan timnya saat melakukan pertandingan. Dan pada kenyataannya suporter begitu erat dengan pertandingan olahraga.

Loyalits suporter persela Lamongan yaitu LA Mania yang selalu mendukung tim persela Lamongan bermain di pertandingan kandang maupun tandang sangat berperan dalam pencapaian prestasi persela selama ini. Karena selama ini suporter LA Mania selalu setia mendukung persela saat dalam menjalani pertandingan di Lamongan maupun di luar Lamongan. dan suporter LA Mania juga membantu dalam aspek pendanaan tim karena dengan membeli tiket masuk stadion dan membeli merchandise persela akan memberikan keuntungan bagi manajemen.

### **Strategi dan Rekomendasi Untuk Klub Persela Lamongan**

#### **Strategi SO (*Strenght, Oppurtunity*)**

Pertama, manajemen harus meningkatkan keharmonisan di dalam klub persela Lamongan antara manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan suporter, sehingga mendapatkan gagasan dalam meningkatkan prestasi persela. Kedua, pelatih harus menyusun kembali program latihan yang baik dalam tercapainya prestasi persela Lamongan di saat pandemi covid 19. Ketiga, meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih baik dan modern.

#### **Strategi ST (*Strenght, Threats*)**

Pertama, Persela Lamongan sudah 13 tahun berada di kasta tertinggi liga Indonesia sehingga pengalaman di liga Indonesia sangat banyak dan memungkinkan memahami akan kondisi tim-tim yang berada di liga Indonesia. Kedua, meningkatkan fanatisme suporter dengan menjalin komunikasi dengan korwil di berbagai kecamatan di Lamongan dan di luar Lamongan supaya suporter La Mania bisa selalu mendukung persela Lamongan di laga kandang maupun tandang. Ketiga, pelatih selalu memantau perkembangan kebugaran tubuh pemain di saat kompetisi di tunda karena adanya pandemi covid 19.

#### **Strategi WO (*Weakness, Opportunity*)**

Pertama, manajemen harus meningkatkan jumlah sponsor dengan cara memaksimalkan seluruh perusahaan yang ada di Lamongan. dan pengelolaan dana yang baik di dalam klub persela Lamongan. Kedua, perlu di tingkatkan klasifikasi dalam perekrutan pelatih dan pemain dalam menunjang prestasi persela Lamongan

kedepannya. Ketiga, meningkatkan pembinaan usia dini dengan membuka Akademi Persela di setiap kecamatan yang ada di Lamongan.

#### **Stretegi WT (*Weakness, Threats*)**

Pertama, meningkatkan persiapan tim dalam berbagai aspek supaya terhindar dari degradasi. Kedua, *study banding* dengan klub-klub luar negeri yang sudah profesional dalam cara pengelolaan klub sepak bola.

#### **SIMPULAN**

Manajemen, pengurus, pelatih, pemain, dan suporter yang terdapat pada persela Lamongan sudah melakukan tugas dengan baik dalam mengikuti kompetisi di kasta tertinggi liga Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. R., & Faruk, M. (2019). Faktor-Faktor Pencapaian Persela Lamongan Konsisten Bertahan di Level Tertinggi Kompetisi Sepakbola Indonesia. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2), 1-6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/29681>
- Bompa, O. T., & Gregory, H. (2009). *Periodization Theory and Methodology Of Training*. United State of America: Human Kinetics
- Bonnici, T. S., & Galea, D. (2015). *SWOT Analysis*. In *Wiley Encyclopedia of Management*. Chichester: John Wiley & Sons
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699. <https://doi.org/10.46576/WDW.V0I50.204>
- Indratno, A. (2013). *Prinsip–Prinsip Dasar Akuntansi*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas
- Istiqomah, I., & Andriyanto, I. (2018). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 5(2), 363–382. <https://doi.org/10.21043/BISNIS.V5I2.3019>
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Depok: Be Champion
- PSSI. (2021). *Sejarah*. <https://www.pssi.org/about/history-description>
- Rangkuti, F. (2008). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sukadiyanto, S., & Muluk, D. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV. Lubuk Agung
- Tamrin, A. (2019). Eksistensi LPP Rri Mataram Berdasarkan Teori Niche. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 162-169. <https://doi.org/10.24235/orasi.v10i2.5217>
- Terry, G., & Sudarmada, S. (2014). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zakky, M. (2020). *Daftar Nama Pemain Persela Lamongan 2020 Terbaru*. <http://www.jurnalisbola.com>.